

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA TERMINAL
AGRIBISNIS KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADATERMINAL
AGRIBISNIS KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

03/02/2020

1 ecop
Smb. Alumus

12/003/EKI/2020
SYA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO HIDUP :

“Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah padamu bukan hanya berkah, tapi juga tanggung jawab”

“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!” Ia menjawab: “Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar” (QS.ash-Shaffat:102)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. *Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan mengorbankan segalanya untuk keberhasilanku.*
2. *Kepada dosen pembimbing skripsi ini.*
3. *Untuk saudara-saudara dan keluarga tercinta*
4. *Para sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.*
5. *Dan untuk Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedungiqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Terminal Agribisnis
Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Ahmad Syahril

No.Stambuk/NIM : 105740005815

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata 1 (S1) pada hari Jum'at, 10 Januari 2020 di ruangan IQ.7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Asriati, SE., M.Si
NIDN. 0031126303

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM : 100 5987

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM : 100 5987

Dekan,
Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

شَهِيدُ الْجَمِيعِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Ahmad Syahril , Nim : 105740005815, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/60202/091004/2020 M, Tanggal 10 Januari 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Jumadil Awal 1441 H

10 Januari 2020 M

PANITIA UJIAN

- | | | | |
|------------------|---|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : | Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : | Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : | 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM
2. Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACC
3. Dr.Idham Khalid, SE., MM
4. Sri Wahyuni, SE., M.E | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM

NBM. 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedungqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syahril

Stambuk : 10540005815

Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan Judul : "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Terminal Agribisnis
Kabupaten Enrekang"

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Ahmad Syahril

Diketahui Oleh:

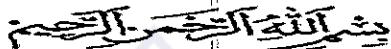
Ketua Program Studi

Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACC
NBM : 100 5987



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Implementasi etika bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Basri dan Ibu Masriani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi

ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamnya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamnya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabiliil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu"alaikum Wr,Wb

Makassar, 23 Desember 2019

Penulis

ABSTRAK

AHMAD SYAHRIL, 2019 Implementasi etika bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbung oleh Pembimbing I Ibu Asriati, SE., M.Si dan Pembimbing II Ibu Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa pengamatan lapangan dan lisan dari Kepala Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahawa, Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang dalam hal bisnis pertanian telah menerapkan konsep etika bisnis Islam yang berdasarkan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh.

Kata Kunci: *Implementasi Etika Bisnis Islam*

ABSTRACT

AHMAD SYAHRIL 2019, Implementation of Islamic business ethics in the Enrekang Regency Agribusiness Sub Terminal, Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by Advisor I Mrs. Asriati, SE., M.Sc and Advisor II Mrs. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.

This study aims to determine how the implementation of Islamic business ethics in the Enrekang Regency Agribusiness Sub Terminal. This type of research used in this study is field research that produces descriptive data, in the form of field and verbal observations from the Head of the Agribusiness Sub-Terminal of Kab. Enrekang. While the data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that, the Enrekang Regency Agribusiness Sub Terminal in terms of agricultural business has applied the concept of Islamic business ethics based on the nature of the Prophet Muhammad SAW namely Shiddiq, Amanah, Fathanah and Tabligh.

Keywords: *Implementation of Islamic Business Ethics*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGIAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pengertian Implementasi	7
2. Pengertian Etika Bisnis	8
3. Konsep Etika Bisnis Islam.....	10
4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Menurut Al-Qur'an Dan Hadist.....	12
5. Analisis Perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.....	14
6. Aktivitas Bisnis Islam.....	16
7. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	22

B. Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Kabupaten Enrekang.....	38
1. Keadaan Geografis.....	38
2. Keadaan Demografis.....	41
3. Keadaan Sosial Ekonomi.....	43
4. Keadaan Pertumbuhan Ekonomi Kab.Enrekang.....	44
5. Keadaan Sosial Budaya.....	45
6. Perdagangan di Bidang Agribisnis.....	47
7. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
8. Struktur Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Potensi Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang....	52
2. Kualitas Produk.....	54
3. Alat Timbang dan Alat Ukur	56
4. Jalur Distribusi.....	56
5. Praktek bisnis Islam yang diterapkan.....	57
6. Faktor-faktor dalam implementasi etika bisnis Islam.....	60
7. Upaya dalam meningkatkan implementasi etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang.....	60
8. Aturan-aturan Pemerintah Kabupaten Enrekang.....	61
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Data Pertanyaan Responden	36
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Kelamin 2018	42
Tabel 4.2	Perkembangan PDRB (harga berlaku) Kabupaten Enrekang	44
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	45
Tabel 4.4	Sarana Peribadatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018	46
Tabel 4.5	Potensi Sumber Daya Alam Kabupaten Enrekang Dalam Bidang Agribisnis Tahun 2018	48
Tabel 4.6	Jenis produk hasil pertanian Sub Terminal Agribisnis Kab. Enrekang Tahun 2018	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1	Struktur Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Daftar Jawaban Informan Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang.....	69
2. Daftar Hasil Pertanian Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang Tahun 2019.....	73
3. Surat Keterangan Meneliti	74
4. Surat Permohonan Penelitian.....	75
5. Surat Keterangan Telah Meneliti.....	76
6. Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan individu, sosial, nasional dan internasional. Kebaikan dan kesuksesan serta kemajuan suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis tersebut. Pelaku usaha dan konsumen dalam kegiatan perdagangan bisnis sama-sama mempunyai keuntungan dan kepentingan.

Kegiatan bisnis tidak hanya berupaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat saja namun juga bermaksud menyediakan sarana-sarana yang dapat menarik minat dan perilaku membeli masyarakat. Secara umum kegiatan bisnis memiliki maksud dan tujuan yang terkait dengan faktor keuntungan bisnis. Keuntungan memiliki makna yang berbeda bagi setiap individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan bisnis karena menyangkut perbedaan keyakinan tentang nilai-nilai, normatif, sikap, perilaku dan persepsi pelaku bisnis dalam mengelolanya.

Pada hakekatnya kegiatan bisnis harus dapat dioperasikan dengan berlandaskan pada nilai-nilai etika yang berlaku di masyarakat. Keuntungan bukanlah satu-satunya maksud dan tujuan dari kegiatan bisnis namun kegiatan bisnis juga harus mampu berfungsi sebagai kegiatan sosial yang dilakukan dengan mengindahkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Nilai dan norma tersebut berada dalam satu makna yaitu

etika. Mengejar keuntungan pribadi tanpa memperdulikan pihak lain bahkan dapat merugikan orang lain sebaiknya dihindari dalam melakukan kegiatan bisnis.

Ajaran agama Islam dalam perilaku ekonomi manusia dan bisnis semakin perlu untuk ditegaskan penerapannya bukan karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam, tetapi karena ajaran moral ini sangat sering tidak dipatuhi oleh manusia saat ini. Dengan perkataan lain penyimpangan demi penyimpangan dalam Islam jelas merupakan sumber berbagai permasalahan ekonomi nasional. Manusia dalam hubungannya dengan bisnis dalam rangka menjalankan suatu usaha adalah satu hal yang sangat penting ialah etika |

Islam menempatkan nilai etika pada posisi yang tinggi, di mana sejarah Islam telah mencatat bahwa Islam melalui Rasulullah saw. datang dengan membawa misi memperbaiki moral dan etika kehidupan manusia. Hal ini tergambar dalam hadis Rasulullah saw. "*innama buitstu liutammima shaliha al-akhlaq*" (sesungguhnya Aku diutus hanya untuk menyempurnakan kesalehan akhlak).

Dalam Islam, makna etika dekat dengan makna akhlak. Etika atau akhlak sebagai cerminan kepercayaan terhadap ajaran yang bersumber dari Alquran dan hadis Rasulullah saw.

Prinsip-prinsip etika bisnis menurut Alquran, yaitu melarang bisnis yang dilakukan dengan cara kebatilan, bisnis tidak boleh mengandung unsur riba, kegiatan bisnis juga memiliki fungsi sosial baik melalui zakat dan sedekah, melarang mengurangi hak atas

suatu barang atau komoditas yang didapat atau diproses dengan media takaran atau timbangan karena merupakan bentuk kezaliman, menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan baik ekonomi maupun sosial, keselamatan dan kebaikan, serta tidak menyetujui kerusakan dan ketidakadilan, dan perilaku bisnis dilarang berbuat zalim (curang), baik dirinya sendiri maupun juga kepada pelaku bisnis yang lain.

Islam menghalalkan jual beli termasuk juga bisnis. Namun bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan berkah dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus di lakukan oleh para pembisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang pesat lantaran ada berkah dari Allah SWT.

Bisnis selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi semua orang di sepanjang abad dan semua lapisan masyarakat. Dengan memperhatikan prinsip dan etika bisnis Islam pedagang bisa mendapatkan rejeki yang halal dan diridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan yang merata.

Maka dari itulah prinsip dan etika bisnis Islam memiliki peranan yang penting dalam kehidupan para pedagang muslim. Dengan bersikap Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh antar manusia dan akan terjaga oleh Allah SWT akan memelihara dirinya dari kebinasaan terhadap harta yang Allah titipkan kepadanya. Implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan pedagang harus disadari secara persoalan oleh setiap pelaku usaha, artinya setiap

pedangan boleh saja berdangan dengan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga berkah.

Kita dapat mengambil pelajaran penting bahwa para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak penghasilannya. Namun yang mereka Tanya adalah manakah yang paling *thoyyib* (diberkahi). Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena penghasilan yang banyak belum tentu barokah.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa saat ini banyak pengusaha/pedagang yang tidak mementingkan moral dan etika dalam bisnis. Yang penting mereka adalah bagaimana mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Ditengah persaingan bisnis yang semakin memanas, maka Kabupaten Enrekang adalah salah satu kabupaten yang berada di provensi Sulawesi Selatan yang memiliki terminal bisnis pertanian yang besar bahkan menjadi kiblat bisnis pertanian Sulawesi Selatan.

Kabupaten Enrekang adalah kabupaten yang bergerak dibidang pertanian dengan letak geografis yang sangat mendukung karena terletak di dataran tinggi sekitar 800-1000 Meter Di atas Permukaan Laut (MDPL), bias dibilang kabupaten ini 80% wilayahnya adalah pegunungan dengan suhu 18-29°C dan ¾ wilayahnya adalah pertanian ¼ adalah hutan lindung.

Dengan inilah hasil pertanian Kabupaten Enrekang cukup meningkat pesat bahakan pemasaran hasil pertanian bukan saja

diwilayah pulau Sulawesi tetapi sampai ke pulau Kalimantan dan sebagian kebagian timur Indonesia. Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis implementasi etika bisnis Islam yang terjadi pada Sub Terminal Agribisnis (STA) yang terdapat di Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Sub Terminal Agribisnis (STA) merupakan tempat pemasaran hasil pertanian. Tempat tersebut buka setiap hari kecuali hari raya setiap pukul 05:00 s/d pukul 22:00. Sasaran pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA) adalah untuk meningkatkan bisnis dalam bidang pertanian di Kabupaten Enrekang.

Beberapa hasil pertanian yang telah dipasarkan Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang begitu beaneka ragam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya para pelaku usaha rumah makan dan sebagainya.

Dengan melihat cerminan bisnis yang terjadi di Sub Terminal Agribisnis Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan di atas, maka yang jadi permasalahan penelitian ini adalah.

1. Bagaimana praktik bisnis Islam yang diterapkan di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana implementasi prinsip dan etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui praktik bisnis Islam yang diterapkan oleh Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang
2. Dapat mengetahui kenyataan implementasi prinsip dan etika bisnis di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah, memperdalam dan memperluas keilmuan mengenai implementasi prinsip dan etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang
 - b. Digunakan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dimana yang akan datang
2. Praktis
 - a. Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian mengenai implementasi prinsip dan etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang
 - b. Hasil penelitian ini sangat berarti bagi peneliti karena dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa
 - c. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang implementasi prinsip dan etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah arti dari implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan atau juga penerapan. Kedua kata ini bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati.

Banyak orang yang menggunakan sebuah istilah namun tak mengetahui arti dari istilah tersebut, salah satunya adalah implementasi. Istilah ini memang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, biasanya mengacu dalam pelaksanaan suatu hal yang sudah direncanakan. Namun mungkin perlu mengetahui arti dari kata ini lebih jauh lagi.

Secara umum tahukah anda apa itu implementasi? Kata ini dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Namun, lebih umum lebih luas lagi, istilah ini biasa diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat atau disusun sebelumnya. Dalam hal ini bisa diartikan jika implementasi dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan didalamnya.

Para ahli juga mengeluarkan pendapatnya dalam mengartikan istilah satu ini. Seperti misalnya Pressman dan Wildavsky yang mendefinisikan implementasi adalah tindakan untuk melaksanakan, memenuhi dan menyelesaikan sebuah kewajiban maupun kebijakan yang sudah dirancang. Sedangkan Usman berpendapat, implementasi adalah sebuah Maura dimana terjadi aksi, tindakan maupun aktivitas yang dilakukan secara istimatis dan terkait oleh mekanisme. Karena itu implementasi bukan hanya aktivitas belaka namun sebuah kegiatan yang sudah dirancang guna mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

2. Pengertian Etika Bisnis

a. Penegertian Etika

Sebelum kita mengetahui apa yang dimaksud dengan etika bisnis, seyogyanya kita mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan etika dan etiket.

Secara etimologi (asal kata) etika berasal dari kata "ethicus" (Bahasa Latin) dan "eticos" (Bahasa Yunani) yang memiliki makna "kebiasaan". Menurut Harmon Chaniago (2016:237) etika adalah nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, didasarkan pada kebiasaan mereka. Hal ini dipertegas oleh Barten dalam Gustina (2018:138) "etika dapat diartikan sebagai nilai-nilai dan norma-norma moral dalam suatu masyarakat. Di sini terkandung arti moral atau moralitas seperti apa yang boleh dilakukan, apa yang tidak boleh dilakukan yang pantas atau tidak, dan sebagainya Dari beberapa definisi di atas mengenai

etika, dapat kita tarik kesimpulan bahwa etika adalah hal yang penuh dengan pandangan atau nilai yang dianut oleh masyarakat, di mana dasar nilai itu dibangun dari kebiasaan yang mereka lakukan. Membahas mengenai etika, maka kita akan masuk pada ranah kebiasaan yang terjadi pada suatu masyarakat, etika akan berbicara mengenai benar atau salah. Kebiasaan yang berlaku disuatu tempat biasanya mengacu pada adat istiadat, norma, peraturan, budaya dan lainnya. Semakin seseorang sesuai dengan kebiasaan setempat, maka dapat dikatakan ia semakin beretika di tempat yang bersangkutan.

b. Pengertian Bisnis

Bisnis adalah kegiatan-kegiatan teratur melayani dalam suatu kebutuhan yang bersifat umum (artinya: non personal) sambil memperoleh pendapatan (income). Hal ini dipertegas Skinner dalam Pandji (2017:6) "bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Sedangkan menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai *the buying and selling of goods and services*. Sedangkan perusahaan bisnis adalah organisasi yang terlibat dalam pertukaran barang, jasa, atau uang untuk menghasilkan keuntungan.

Dahulu bisnis dilakukan dengan cara barter, yaitu kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa menggunakan uang sebagai perantara, selanjutnya manusia

dihadapkan pada kenyataan bahwa apa yang mereka hasilkan sendiri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk memperoleh barang-barang yang tidak dapat dihasilkan sendiri mereka mencari dari orang yang mau menukar barang yang dimilikinya dengan barang lain yang dibutuhkannya. Jadi barter adalah kegiatan tukar menukar barang.

Etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dijunjung tinggi atau untuk diperbuat (*Ethics is the science of good and bad*). Jadi dapat kita tarik benang mewah bahwa etika bisnis adalah ilmu yang menyangkut tata pergaulan di dalam kegiatan-kegiatan bisnis dimana etika bisnis adalah menerapkan aturan-aturan umum mengenai etika pada perilaku bisnis. Etika bisnis ini menyangkut moral, kontak sosial, hak dan kewajiban, prinsip-prinsip dan aturan-aturan.

3. Konsep Etika Bisnis Islam

Nilai etik, moral, atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh mempunyai seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al Qur'an dan Hadist sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis. Dua acuan inilah yang dapat menjadi pengendali dari perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji

dalam praktik-praktik bisnis, dengan berpegang teguh kepada dua sumber tersebut maka setiap orang akan ter dorong kepada perbuatan baik. Perbuatan baik adalah perbuatan yang mengandung kriteria kebaikan yang dicintai Islam dan Islam menganjurkan untuk melakukannya. Sedangkan perbuatan buruk adalah perbuatan yang mengandung kriteria-kriteria buruk sebagai sesuatu yang dilarang oleh Islam untuk dilaksanakan

Johan Arifin (2016) mengemukakan bahwa ada dua macam etika yaitu :

- a. Etika deskriptif adalah etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, secara apa yang dikehendaki setiap orang dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai. Artinya etika deskriptif tersebut berbicara mengenai fakta secara apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya.
- b. Etika normatif adalah etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini. Jadi etika normatif merupakan norma-norma yang dapat menuntun agar manusia bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk, sesuai dengan kaidah atau norma yang disepakati dan berlaku dimasyarakat.

4. Prinsip-prinsip etika bisnis menurut Al-Qur'an dan Hadits

a. Menurut Al-Qur'an

- 1) Melarang bisnis yang dilakukan dengan proses kebatilan (QS. 4:29). Bisnis harus didasari kerelaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan. Orang yang berbuat batil termasuk perbuatananiaya, melanggar hak dan berdosa besar (QS.4:30). Sedangkan orang yang menghindarinya akan selamat dan mendapat kemuliaan (QS.4:31).
- 2) Kegiatan bisnis juga memiliki fungsi sosial baik melalui zakat dan sedekah (QS.9:34). Pengembangan harta tidak akan terwujud kecuali melalui interaksi antar sesama dalam berbagai bentuknya.
- 3) Melarang pengurangan hak atas suatu barang atau komoditas yang didapat atau diproses dengan media takaran atau timbangan karena merupakan bentuk kezaliman (QS. 11:85), sehingga dalam praktek bisnis, timbangan harus disempurnakan (QS. 7:85,QS. 2:205).
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan baik ekonomi maupun sosial, keselamatan dan kebaikan serta tidak menyetujui kerusakan dan ketidak adilan.

b. Menurut Hadits

- 1) Rasulullah saw pernah bersabda: "Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati

syahid" (HR. Tirmidzi). Dari hadist tersebut terlihat jelas bahwa berbisnis kita harus tetap jujur dan amanah. Meski ada banyak cara mendapatkan untung, cara yang halal akan membuat rezeki yang dihasilkan lebih bermanfaat.

- 2) Dari _Abdullâh bin Mas'ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: "Rasûlullâh Shallallahu alaihi wa salam bersabda, "Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembohong)" (HR. Bukhari).
- 3) Rasulullah SAW., melarang penjualan yang menipu, dikatakan dalam sebuah riwayat: "Batha asal gharar ketika seorang penjual melipat pakaian yang ia jual dan menyamarkan atau menyembunyikan sesuatu yang terdapat dalam pakaian tersebut, dan waspadalah pada pakaian yang dilipat: pertama rusak, dan setiap penjualan dimaksudkan untuk tidak diketahui, dan yang demikian itu penipuan. Nabi SAW melarang penjualan ambiguitas (*gharar*) atau penipuan. Yang kedua, untuk melemahkan

pembeli agar tidak membuang/ mengetahui dari suatu barang yang diperjualbelikan" (HR. IbnuMajah).

5. Analisis Perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Perilaku pedagang merupakan suatu sikap atau tindakan seseorang dalam melakukan perdagangan atau dalam menjalankan jual beli. Dalam menjalankan aktifitas jual beli pedagang muslim harus senantiasa memiliki sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Menurut Syed Nawab Heider Naqvi, ada ada lima prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu, prinsip kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (keadilan/equilibrium), kehendak bebas (free will), tanggung jawab (responsibility), kebaikan (*ihsan*).

a. Prinsip Kesatuan (*Tauhid*) Tauhid, merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktifitas manusia, termasuk dalam kegiatan bisnis. Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah, sosok makhluk yang bertuhan. Dengan demikian kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan. Konsep tauhid juga dapat diartikan sebagai dimensi yang bersifat vertikal sekaligus horizontal. Karena dari kedua dimensi tersebut akan lahir satu bentuk hubungan yang sinergis antara Tuhan dan hamba-Nya, sekaligus hamba dengan hamba yang lain. Prinsip tauhid juga dapat diartikan sebagai seorang makhluk harus benar-benar tunduk, patuh dan berserah diri sepenuhnya atas apa yang menjadi kehendak-Nya. Bentuk dari konsep tauhid adalah

berupa ketakwaan diri yang dilakukan oleh pedagang yaitu berupa menjalankan sholat lima waktu, berdoa dan bersedekah, serta jujur dalam berdagang.

- b. Prinsip Keseimbangan (*Keadilan/Equilibrium*) Prinsip keseimbangan menggambarkan dimensi kehidupan pribadi yang bersifat horizontal. Hal itu disebabkan karena banyak berhubungan dengan sesama. Dalam dunia bisnis prinsip keadilan sangat menentukan perilaku kebijakan seseorang dalam dunia bisnis, prinsip keadilan harus diwujudkan dalam bentuk penyajian produk-produk yang bermutu dan berkualitas, selain ukuran, kualitas, serta kuantitas, serta takaran atau timbangan harus benar-benar sesuai dengan prinsip kebenaran.
- c. Prinsip Kehendak Bebas (*Ikhtiar/Free will*) Dalam Islam kehendak bebas mempunyai tempat sendiri, karena potensi kebebasan itu sudah ada sejak manusia dilahirkan dimuka bumi ini. Namun, sekali lagi perlu ditekankan bahwa kebebasan yang ada dalam diri manusia bersifat terbatas, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanya milik Allah SWT semata.
- d. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*) Manusia diciptakan di dunia mempunyai satu peran untuk mengelola kehidupannya sebaik mungkin. Dan semua aspek kehidupannya bukan suatu yang terbebas dari sebuah tanggung jawab. Rasa tanggung jawab itu tentunya bukan sekedar omongan belaka, melainkan harus benar-benar diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari

melalui perbuatan. Dalam dunia bisnis hal semacam itu juga sangat berlaku. Setelah melaksanakan segala aktifitas bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan, bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang dikehendaki tercapai, atau ketika sudah mendapatkan keuntungan. Semua itu perlu adanya pertanggungjawaban atas apa yang telah pebisnis lakukan, baik itu pertanggung jawaban ketika ia bertransaksi, memproduksi barang, menjual barang, melakukan perjanjian dalam jual beli dan lain sebagainya.

e. Prinsip Kebijakan (*Ihsan*) Prinsip ini mengajarkan untuk melakukan perbuatan yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain, tanpa harus ada aturan yang mewajibkan atau memerintahkannya untuk melakukan perbuatan itu, atau dalam istilah lainnya adalah beribadah maupun berbuat baik karena merasa Allah senantiasa melihat apa yang kita kerjakan.

6. Aktivitas Bisnis Islam

Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada dasarnya, Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia, seperti yang disebutkan dalam hadist: "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." Terminologi paling dekat dengan pengertian etika dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika (akhlak) sebagai cerminan kepercayaan Islam (iman). Etika islam memberi sanksi internal yang kuat serta otoritas pelaksana dalam menjalankan standar etika. Konsep etika dalam Islam tidak utilitarian dan relatif, akan tetapi mutlak dan abadi.

Penerapan etika bisnis merupakan suatu bentuk untuk menjaga keharmonisan dan keselarasan antar sesama. Begitu juga dalam dunia bisnis, tidak lepas dari etika.

Yang dimaksud dengan berbisnis secara Islami ialah berbisnis seperti bagaimana Rasulullah mencontohkan. Beliau memegang teguh faktor yang merupakan sifat-sifat beliau yang merupakan suri tauladan bagi seluruh para pelaku bisnis agar apa yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Sifat-sifat itu adalah:

a. *Shiddiq*

Shiddiq adalah berkata benar, jujur terhadap diri sendiri, makhluk lain dan pencipta. Tanpa kejujuran semua hubungan termasuk hubungan bisnis tidak akan berjalan lama. Padahal prinsip berbisnis, interaksi yang memberikan keuntungan sedikit tetapi berlangsung berkali-kali lebih baik dari pada untung banyak tetapi hanya sesekali, dua kali atau tiga kali. Allah memerintahkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan menciptakan lingkungan yang jujur. Sehingga bentuk kejujuran pebisnis adalah memasarkan barang dagangannya harus senantiasa mengedapankan kebenaran informasi yang diberikan dan jujur dalam menjelaskan keunggulan produk yang ditawarkan serta tidak pernah berbuat curang bahkan memermainkan timbangannya.

b. *Amanah*

Islam mewajibkan pebisnis untuk mempunyai sikap amanah terhadap dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh

meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Amanah merupakan tanggung jawab yang besar terlebih lagi dalam hal ini berbisnis. Karena ketika sifat amanah telah diterapkan pada dunia bisnis maka transaksi yang dilakukan penjual dan pembeli tidak akan didatangi oleh rasa saling mencurigai. Sehingga bisnis pun akan berjalan lancar dan baik mengingat semua aktivitas bisnis didasarkan atas dasar kepercayaan.

c. *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan atau komunikatif. Komunikasi yang digunakan oleh pelaku bisnis yaitu dengan tutur kata yang sopan, bijaksana dan tepat sasaran (bi al-hikmah) kepada pelanggannya maupun mitra bisnisnya. Dalam bahasa sederhananya komunikasi yang ramah adalah yang terbaik digunakan saat berbisnis. Dalam Islam berbisnis tidak sekedar memperoleh keuntungan materi semata, tetapi juga menjalin hubungan harmonis yang pada gilirannya menguntungkan kedua belah pihak karena kedua belah pihak harus mengedepankan toleransi. Ramah merupakan sifat yang terpuji yang dianjurkan oleh agama Islam untuk siapa saja dan kepada siapa saja. Dengan ramah, maka banyak orang yang suka dan dengan ramah banyak pula orang yang senang. Karena ramah merupakan bentuk aplikasi dari kerendahan hati seseorang. Berikut adalah hal hal yang perlu diperhatikan untuk menjalin keharmonisan dalam proses jual beli.

a) Rendah hati

Wirausahawan muslim hendaknya memiliki perilaku yang sederhana, rendah hati, lemah lembut, dan santun atau disebut juga aqshid. Aqshid dapat dikatakan dengan menolong seseorang dengan bantuan nonmateri atau merasa simpatik, dengan bersikap dermawan kepada orang miskin atau bersikap ramah kepada orang lain. Berperilaku baik dengan menerapkan perilaku yang sopan dan santun akan membuat konsumen nyaman dan senang. Perilaku yang baik juga dapat tercermin dari akhlak orang tersebut. Akhlak adalah perilaku seseorang yang dilakukan secara berulang tanpa berfikir. Seorang muslim dapat dilihat memiliki akhlak yang baik ketika semua aktifitasnya selalu mengingat Allah, senang berbuat baik, meninggalkan hal-hal yang tidak berguna, istiqamah.

b) Melayani dengan baik

Selain itu wirausahawan muslim juga harus bersikap khidmah yakni melayani dengan baik. Pembeli akan merasa senang jika dilayani dengan ramah dan baik. Memberikan tenggang waktu saat pembeli belum dapat membayar kekurangannya atau melunasi pinjaman. Sikap yang baik saat melayani akan membawa seorang wirausaha banyak mengenal orang baru dan bisa saja mendapatkan teman untuk bekerja sama mengembangkan bisnisnya.

c) Bermurah hati dan membangun hubungan baik

Islam memandang bahwa manusia memiliki kehormatan, dengan kehormatan ini manusia harus memperlakukan secara baik manusia lainnya dengan cara saling tolong menolong dengan membina hubungan baik kekeluargaan. Saling menolong antar sesama dengan bermurah hati kepada orang lain dapat dilakukan dengan bertutur kata sopan dan santun saat melakukan transaksi. Pelayanan yang diberikan oleh seorang penjual haruslah baik dan ramah agar pelanggan merasa senang dan ingin kembali lagi. Menjadi seorang yang pemaaf juga tindakan murah hati pada orang lain. Dengan memaafkan orang lain dalam kegiatan bisnis, maka kegiatan bisnis tersebut telah selaras dengan moralitas dan nilai-nilai utama dalam Al-Qur'an. Hubungan bisnis juga harus dibangun dengan baik, salah satunya dengan tidak melakukan monopoli dan lainnya yang tidak mencerminkan rasa keadilan dan pemerataan. Bermurah hati pada pembeli juga dapat dilakukan dengan memberikan hak khiyar. Khiyar adalah adanya hak untuk melakukan pembatalan atau meneruskan suatu transaksi. Hak ini harus ada dalam hal jual beli, jika seorang pembeli terlanjur membeli barang dan hak khiyar tidak ada maka akan muncul rasa penyesalan dan dendam antara penjual dan pembeli. Maka dalam jual beli khiyar masuk dalam etika bisnis

Islam untuk menjaga hubungan antar manusia dari keburukan. Bermurah hati dengan pembeli dengan memberikan penangguhan pembayaran. Penangguhan pembayaran diberikan untuk menolong sesama manusia yang berada dalam keadaan kurang baik dari segi ekonomi. Pemberian barang secara cuma-cuma dilakukan jika memamng pembeli tersebut dirasa tidak mampu. Dalam suatu hadits, Rasulullah SAW menganjurkan agar para pedagang selalu bermurah hati dalam melaksanakan jual beli. Murah hati dalam pengertian: ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah, namun tetap penuh tanggung jawab.

d. Fatanah

Fatanah dapat diaritkan sebagai intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Para pelaku bisnis harus memiliki sifat fathanah karena segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan dan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Karena memiliki sifat jujur, benar dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam mengelola bisnis secara profesional.

Sifat fathanah dapat dikatakan sebagai strategi khusus untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia bisnis. Dengan kecerdasan yang dimiliki seorang pebisnis harus mampu memprediksi situasi persaingan dimasa yang akan datang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan

komunikasi. para pelaku bisnis juga harus memiliki sifat fatanah yaitu sifat cerdas, cerdik dan bijaksana agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien. Sehingga perlu adanya penerapan sifat fatanah dalam komunikasi pemasaran terutamanya agar pemasaran yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien dalam membidik pasar sasaran hingga menganalisi situasi persaingan dan perubahan dimasa yang akan datang.

7. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Harta yang halal dan berkah niscaya akan menjadi harapan bagi pelaku bisnis muslim. Karena dengan kehalalan dan keberkahan itulah yang akan mengantar manusia pemilik beserta keluarganya kegerbang kebahagian dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.

a. Jujur dan transaparan

Jujur dalam takaran sangat penting untuk diperhatikan karena Tuhan sendiri secara gamblang mengatakan: "Celaka bagi orang yang curang. Apabila mereka menyukat dari orang lain (untuk dirinya), dipenuhkannya (sukatan). Tetapi apabila mereka menyukat (untuk orang lain) atau menimbang (untuk orang lain) dikuranginya. Jadi kejujuran itu harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli).

b. Menjual barang yang baik mutunya (*quality*)

Salah satu cara cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung

jawab dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkesinambungan (balance) antara memperoleh keuntungan (profit) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum, maupun etika dan adat.

c. Dilarang menggunakan sumpah (*alqasm*)

Dalam Islam perbuatan semacam itu tidak dibenarkan karena akan menghilangkan keberkahan sebagaimana sabda: Nabi berkata, "Hindarilah banyak bersumpah ketika melakukan transaksi dagang, sebab itu dapat menghasilkan suatu penjualan yang cepat lalu menghapus berkah." (Bukhari dan Muslim)

d. Longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*). Dalam transaksi terjadi kontak antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah, senyum dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seorang penjual akan mendapatkan berkah dalam penjualan dan akan diminati oleh pembeli.

e. Membangun hubungan baik (*interrelation ship/silat al-rahym*) antar kolega. Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapa pun, inklud antar sesama pelaku dalam bisnis. Islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoly maupun bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa keadilan atau pemerataan pendapat.

f. Tertib administrasi. Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam hubungan bisnis Al-Qur'an mengajarkan

perlunya administrasi hutang piutang tersebut agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi.

- g. Menetapkan harga dengan transparan. Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Kendati dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh pretasi (keuntungan), namun hak pembeli harus tetap kita hormati.
- h. Menepati Janji. Sebagai seorang pebisnis ataupun pedagang juga harus selalu menepati janjinya, baik kepada para pembeli maupun diantara sesama pebisnis, terlebih lagi harus dapat memepati janjinya kepada Allah SWT. Janji yang dimaksudkan adalah janji dimana seorang pebisnis melakukan transaksi bisnisnya baik kepada pembeli, maupun kepada rekan bisnisnya.

B. Tinjauan Empiris

Ahmad Hulaimi Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Mataram (2017). Judul Penelitian "Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi" Hasil penelitian dengan menggunakan prinsip harta yang halal dan berkah niscaya akan menjadi harapan bagi pelaku bisnis muslim. Karena dengan kehalalan dan keberkahan itulah yang akan mangantar manusia pemilik beserta keluarganya kegerbang kebahagian dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Bahwa prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran. Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis.

Desy Astrid Anindya Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017). Judul Penelitian "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua" Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha. Setiap pedagang muslim harus menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan syariah yaitu aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hamba-Nya. Kegiatan ekonomi tersebut dimaknai sebagai kegiatan yang tidak melakukan tipu muslihat, adanya keadilan antara pihak penjual dan pembeli, adanya kemurahan hati, memiliki motivasi yang baik di dalam menjalankan bisnisnya dan kesemuanya itu hanya untuk menjalankan perintah Allah SWT.

Elida Elfi Barus STAI Al Islahyah Binjai Sumatera Utara (2016). Judul Penelitian "Implementasi Etika Bisnis Islam Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan" Berdasarkan hasil penelitian RM Wong Solo menerapkan konsep etika bisnis Islam yang berlandaskan syariah. Hal ini dapat dilihat dari segi karyawan, kualitas produk dan kepemimpinannya. Bagi mereka bekerja adalah jihad, berlandaskan Alquran surat Ash Shaff ayat 10-11. Karena bagi mereka bisnis bukan hanya mengejar keuntungan duniawi semata tapi juga mengharap ridho dari Allah SWT. Mereka mengeluarkan zakat untuk setiap keuntungan yang diperoleh.

Abdurrahman Alfaqiih Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (2017). Judul Penelitian "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim" Hasil Penelitian mengatakan bahwa pada dasarnya ajaran Islam memuat tiga pilar substansial yaitu akidah, ibadah

dan akhlaq. Islam adalah agama fitrah, yang diturunkan Allah sebagai agama petunjuk dan pengarah bagi manusia untuk menjalankan agama yang benar. Secara fitrah juga manusia dilahirkan dengan pembawaan karakter dan keyakinan yang bersifat monoteisme atau mengesakan Allah, yang kemudian berimbang pada bentuk peribadatan atau penghambaan kepada Nya, lalu berujung pada terbentuknya akhlaqul karimah yang dapat membawa kedamaian dan kasih sayang bagi alam semesta atau yang biasa dikenal dengan sebutan *rahmatan li'lalamin*.

Rizal Darwis Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (2015). Judul Penelitian “Etika Bisnis Pedagang Muslim Di Pasar Sentral Gorontalo Perspektif Hukum Bisnis Islam” Hasil Penelitian bahwa implikasi dari penelitian ini adalah menjadi referensi bagi pihak pelaku bisnis dan menjadi bahan sosialisasi oleh pemerintah, aktivis dan pemerhati ekonomi Islam tentang pentingnya etika bisnis pada masyarakat, khususnya kepada pedagang muslim di Pasar Sentral Gorontalo, bahwa perdagangan yang dikehendaki dalam Islam bukan hanya berorientasi keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan yang mengarah pada sifat tolong-menolong, saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

Yosi Mardoni (2015). Judul Penelitian “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam” Pada zaman sekarang etika bisnis dalam dunia bisnis modern memiliki peran yang sangat dominan. Praktek ekonomi, bisnis, wirausaha, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, haruslah dipandu baik oleh aturan-aturan ekonomi yang bersifat rasional maupun dituntun oleh nilai-nilai agama. Islam sangat mendukung bisnis dan persaingan, namun tetap bersikap

tegas dalam hal yang dianggap haram. Islam memberikan rambu dan batasan bagaimana seseorang menjalankan aktivitas bisnis atau usahanya.

Muhammad Ardi Mahasiswa Pascasarjana Keuangan dan Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015). Judul Penelitian "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam" Hasil Penelitian dalam etika bisnis dalam Ekonomi Islam Etika bisnis dalam islam sangat berbeda dengan non muslim, kalau muslim sangat memperhatikan penerapan nilai-nilai agama dalam berbisnis seperti aqidah islam (nilainilai trasederal), melihat dari segi dunia – akhirat, Profit,zakat benegit (non materi) Pertumbuhan, dan keberlangsungan keberkahan, sedangkan non muslim atau sekularisme dia hanya melihat dari segi (nilai-nilai materialisme), dunia, profit sebagai pertumbuhan keberlangsungan. Muslim dalam berbisnis menerapkan beberapa aksioma yang beretika utility, keseimbangan, kehendak bebas dan pertanggung jawaban.

Sri Nawatmi Unisversitas Stikubank, Semarang (2015) Judul Penelitian "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam" Dari penelitian bahwa Islam sebagai *way of life* tak bisa dipungkiri lagi karena Islam adalah ajaran yang lengkap dan universal. Aturannya jelas dan aplikatif. Tak ada satupun sisi kehidupan manusia yang tidak diatur dalam Islam, termasuk dalam dunia bisnis. Sayangnya banyak perusahaan yang belum menerapkan etika dalam bisnisnya, sehingga yang terjadi adalah persaingan yang tidak imbang antara pemodal kuat dengan pemodal lemah, ada banyak ketidakadilan, munculnya moral hazard, penyuapan dan lain-lain. Oleh karena itu perlu pengintegrasian etika ke dalam dunia bisnis.

Fitri Amalia (2013). Judul Penelitian “ Etika Bisnis Islam Dalam Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil” Hasil penelitian Islam menempatkan bisnis sebagai cara terbaik untuk mendapatkan harta. Karenanya, segala kegiatan bisnis harus dilakukan dengan cara-cara terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, penipuan, dan tindak kezaliman lainnya.

Huzaimah, Ibdalsyah Universitas Ibn Khaldun Bogor (2018). Judul Penelitian “ Analisis Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Dalam Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Bogor” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan BTN Syari’ah Cabang Bogor. Hal ini disebabkan nilai sig. lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam yang diterapkan Bank BTN Syari’ah Cabang Bogor kurang maksimal. Jadi diperlukan langkah yang tepat dalam melakukan etika bisnis Islam agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

C. Kerangka Konsep

Dari kerangka pikir maka dapat dijelaskan bahwa komunikasi pemasaran dalam penerapan etika bisnis Islam sangat berpengaruh karena Berdasarkan kerangka pikir tersebut, penelitian ini mengetahui seberapa pentingnya dalam komunikasi pemasaran menerapkan etika bisnis yang Islami. Karena etika bisnis Islam lebih mengedepankan sikap yang adil, jujur, dan transparan sehingga jauh dari yang namanya penipuan. Bahkan di dalam Islam sendiri juga dibolehkan berwirausaha

namun dengan batasan-batasan tertentu. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah yaitu menggunakan sifat shiddiq, amanah, Tablig, fathanah

Implementasi etika sangat penting dalam berbinis dikarenakan etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Dalam makna yang lebih tegas etika merupakan studi sistematis tentang tabiat, konsep nilai, baik, buruk, benar, salah, dan lain sebagainya serta prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Agus Arijanto (2015)

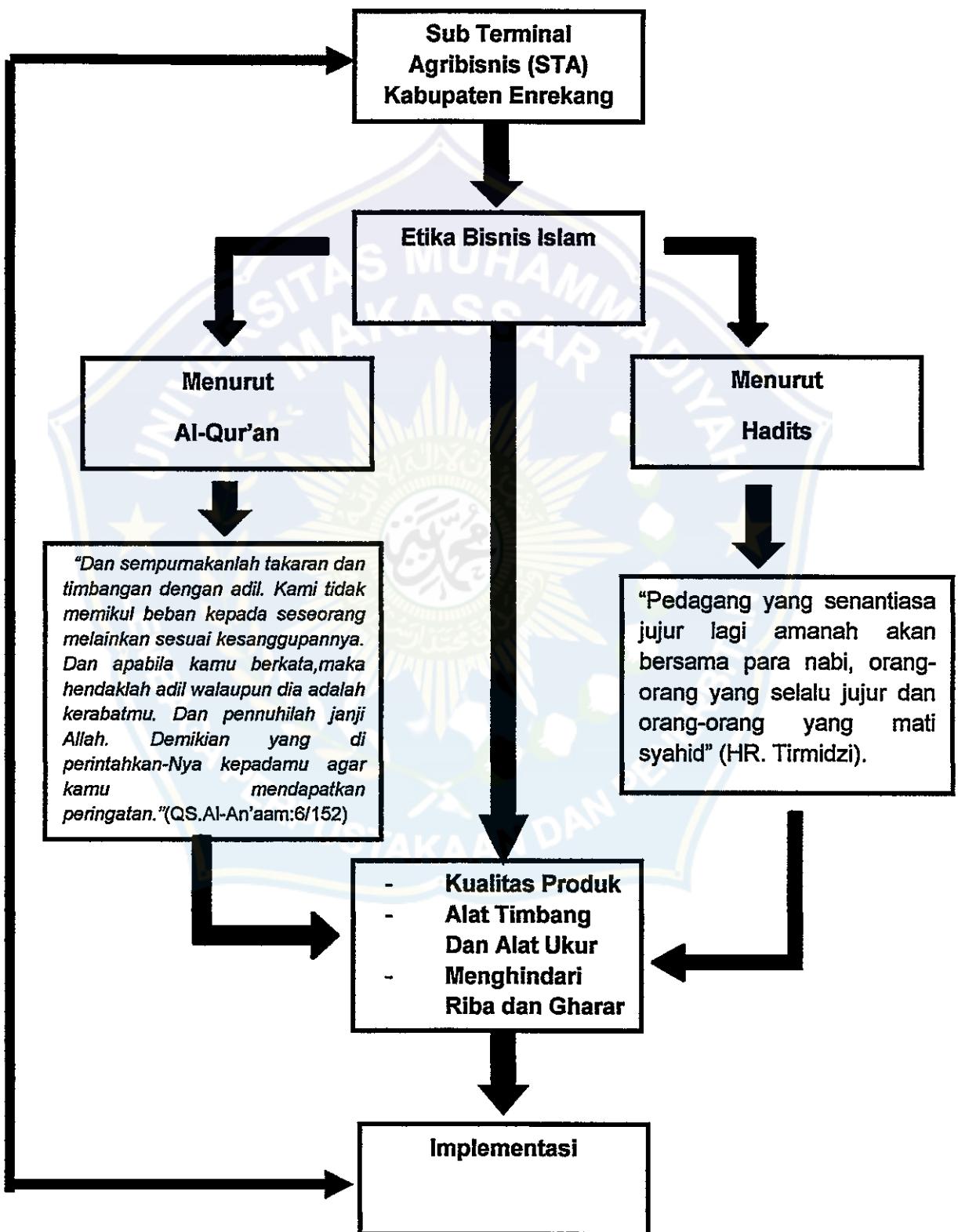
Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melanjutkan tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standart untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral. Artinya etika bisnis Islami merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan. Abdul Aziz (2014)

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah.

Pemasaran syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dalam

pemasaran yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Muhammad Syakir Sula (2014)

Dalam etika bisnis Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits dimana telah diterapkan oleh Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang "Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah adil walaupun dia adalah kerabatmu. Dan penuhilah janji Allah. Demikian yang di perintahkan-Nya kepadamu agar kamu mendapatkan peringatan."(QS.Al-An'aam:6/152) "Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati syahid" (HR. Tirmidzi).



Gambar : 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah atas pertanyaan penelitian yang telah di sajikan pada bagian sebelumnya, maka diperlukan suatu metode penelitian yang akan digunakan.

Penelitian ini dilakukan di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat implementasi etika bisnis di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang.

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian berada di Sub Terminal Agribisnis Desa Sumillan Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam metode kualitatif ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu . Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif, dimana penelitian mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada dalam objek penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.

Dalam hal ini maka pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung terhadap pihak terkait. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang dan para pelaku bisnis yang ada di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik berupa pengumpulan data primer atau oleh pihak lainnya. Data yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari dokumen-dokumen, laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada implementasi etika bisnis Islam studi pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan merupakan sumber data penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penemuan informan yang terpenting adalah bagaimana menetukan *key informant* (informasi kunci) atau setuasi sosial tentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian

mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang. Penentuan informasinya bersifat *purposive*. Penentuan sumber data secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Jadi, penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

Dalam peneliti kualitatif, penentuan informan yang terpenting adalah bagaimana menentukan *key informant* (informasi kunci) atau setuasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Informan penelitian sebagai sumber data bagi peneliti, adapun yang menjadi informan penelitian adalah Kepala Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis melakukan:

1. Survei Pustaka

yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori yang membahas etika bisnis Islam.

2. Observasi

yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang implemetasi etika bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang.

3. Wawancara

yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dalam hal ini kepada Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menetukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus sesuaikan dalam dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat bantu pada saat penelitian. Kamera ini berguna sebagai alat dokumentasi berupa foto.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada, guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1
Data Pertanyaan Responden

No	RESPONDEN	Pertanyaan
1	Kepala/Pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang? 2. Bagaimana Penerapan etika bisnis pada Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang? 3. Apakah implementasi etika bisnis Islam sudah berjalan dengan baik? 4. Apa yang menjadi kelebihan selama menerapkan etika bisnis Islam? 5. Dan yang menjadi kendala sejak menerapkan etika bisnis Islam? 6. Bagaimana langkah kedepannya agar supaya etika bisnis Islam yang telah diterapkan dapat bertahan atau bahkan lebih maju lagi?

G. Metode Analisis Data

Yang digunakan dalam metode analisis data dalam penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan adanya penyajian data-data. Yang selanjutnya akan dianalisis dengan cara memberikan penjelasan agar dapat dibaca dan dipahami secara mudah,

agar dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kabupaten Enrekang

1. Keadaan Geografis

Kabupaten Enrekang adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Kota Enrekang ± 236 Km sebelah utara Makassar. Secara administratif terdiri dari 12 kecamatan definitif terdapat 129 kelurahan/desa, yaitu 17 kelurahan dan 112 desa, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 Km². Terletak pada koordinat antara 30° 14' 36" sampai 030° 50' 00" Lintang Selatan dan 119° 40' 53" sampai 120° 06' 33" Bujur Timur.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidrap
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang

Kabupaten ini pada umumnya mempunyai wilayah Topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47 – 3.293 m dari permukaan laut serta tidak mempunyai wilayah pantai. Secara umum keadaan Topografi wilayah didominasi oleh perbukitan/pegunungan yaitu sekitar 84,96% dari luas wilayah Kabupaten Enrekang sedangkan yang datar hanya 15,04%.

Musim yang terjadi di Kabupaten Enrekang ini hampir sama dengan musim yang ada di daerah lain yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan

yaitu musim hujan dan musim kemarau dimana musim hujan terjadi pada bulan November - Juli sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Agustus - Oktober.

Jumlah penduduk Kabupaten Enrekang pada tahun 2012 sudah mencapai 255.089 jiwa, yang terdiri dari 129,975 jiwa laki-laki dan 125,114 perempuan. Penduduknya sebagian besar pemeluk Agama Islam dengan mata pencaharian utama pada Sektor Pertanian ($\pm 65\%$).

Ditinjau dari kerangka pengembangan wilayah maupun secara geografis Kabupaten Enrekang juga dapat dibagi kedalam dua kawasan yaitu Kawasan Barat Enrekang (KBE) dan Kawasan Timur Enrekang (KTE). KBE meliputi Kecamatan Alla, Kecamatan Anggeraja, Kecamatan Enrekang dan Kecamatan Cendana, sedangkan KTE meliputi Kecamatan Curio, Kecamatan Malua, Kecamatan Baraka, Kecamatan Bungin dan Kecamatan Maiwa. Luas KBE kurang lebih 659,03 Km² atau 36,90% dari Luas Kabupaten Enrekang sedangkan luas KTE kurang lebih 1.126,98 Km² atau 63,10% dari Luas wilayah Kabupaten Enrekang.

Dilihat dari aktifitas perekonomian, tampak ada perbedaan signifikan antara kedua wilayah tersebut. Pada umumnya aktifitas perdagangan dan industri berada pada wilayah KBE. Selain itu industri jasa seperti transportasi, telekomunikasi, hotel, restoran, perbankan, perdagangan industri pengolahan hasil pertanian berpotensi dikembangkan di wilayah tersebut. Sedangkan KTE yang selama ini dianggap relatif tertinggal bila dilihat dari ketersedian sarana dan prasarana sosial ekonomi, sangat memadai dari segi potensi SDA, sehingga amat potensial untuk

pengembangan pertanian yaitu pertanian tanaman pangan/ hortikultura, perkebunan dan pengembangan hutan rakyat.

Kawasan Timur Enrekang yang memiliki wilayah yang luas dengan berbagai potensinya memberi peluang untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura serta tanaman perkebunan dan kehutanan. Adanya keterbatasan akses KTE terhadap Kawasan Barat Enrekang mengindikasikan perlunya kebijakan atau langkah langkah strategis yang memungkinkan kedua wilayah tersebut dapat bersinergi untuk menuju pencapaian visi dan misi daerah.

Keberagaman kondisi geografis pada setiap wilayah menyebabkan adanya variasi komoditas unggulan yang memberi peluang untuk dikembangkan pada setiap wilayah.

Dari segi sosial budaya, masyarakat Kabupaten Enrekang memiliki kekhasan tersendiri. Hal tersebut disebabkan karena kebudayaan Enrekang ('Massenrempulu') berada diantara kebudayaan Bugis, Mandar dan Tana Toraja. Bahasa daerah yang digunakan di Kabupaten Enrekang secara garis besar terbagi atas 3 bahasa dari 3 rumpun etnik yang berbeda di 'Massenrempulu', yaitu bahasa Duri, Enrekang dan Maiwa. Bahasa Duri dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Alla', Baraka, Malua, Buntu Batu, Masalle, Baroko, Curio dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Enrekang dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Enrekang, Cendana dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Maiwa dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Maiwa dan Kecamatan Bungin. Melihat dari kondisi sosial budaya tersebut, maka beberapa masyarakat menganggap perlu adanya penggantian nama

Kabupaten Enrekang menjadi Kabupaten Massenrempulu', sehingga terjadi keterwakilan dari sisi sosial budaya.

2. Keadaan Demografis

Salah satu cara penentu maju dan mundurnya suatu wilayah yaitu pada tergantung potensi dan kualitas dari masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Besar kecilnya penduduk yang tinggal akan menjamin kemajuan dan keberhasilan suatu wilayah apabila tidak didukung oleh kualitas sumber daya manusia dari penduduk setempat yang tinggal diwilayah tersebut.

Penduduk juga merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya aktivitas-aktivitas pembangunan disegala bidang serta program-program pemerintah yang lainnya termasuk didalamnya penyelenggara pelayanan kepada masyarakat baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah termasuk juga ditingkat kecamatan, karena penduduk merupakan objek dan sekaligus subjek dalam pelayanan. Demikian juga penduduk yang bertempat tinggal diwilayah Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu faktor penting oleh pemerintah Kabupaten Bulukumba dalam mengambil sesuatu kebijakan tertentu. Penduduk Kabupaten Enrekang yang dimaksud adalah penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Enrekang dan terdaftar secara resmi dikantor Kependudukan sebagai penduduk yang tepat.

Adapun rincian jumlah penduduk di Kabupaten Enrekang dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Table 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Enrekang
Menurut Jenis Kelamin 2018

No	Kecamatan	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
1	Maiwa	10.652	14.130	24.782
2	Bungin	1.226	3.226	4.452
3	Enrekang	12.823	19.398	32.221
4	Cendana	3.976	4.857	8.833
5	Baraka	7.604	14.851	22.455
6	Buntu Batu	5.896	7.706	13.602
7	Anggeraja	10.609	14.721	25.330
8	Malua	2.101	6.065	8.166
9	Alla	9.190	13.011	22.201
10	Curio	5.732	10.376	16.108
11	Masalle	5.780	7.101	12.881
12	Baroko	4.256	6.327	10.583
Jumlah		79.854	212.769	201.614

Sumber Data : Kantor BPS Kab.Enrekang Tahun 2019

Berdasarkan table di atas dapat kita lihat bahwa keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Enrekang yaitu Sebanyak 201.614 jiwa sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 79.854 jiwa dan penduduk perempuan 212.769 jiwa.

Penduduk wilayah di Kabupaten Enrekang mempunyai 3 suku asli yaitu Duri, Enrekang dan Maiwa yang membentuk satu kesatuan yang bernama suku Massenrempulu, sedangkan hanya sebagian penduduk

yang lainnya berasal dari suku Bugis, Jawa dan Toraja sehingga masyarakat yang lainnya, diharapkan dari berbagai suku untuk saling bersama-sama dalam membangun perekonomian di Kabupaten Enrekang.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

a. Potensi Sektor Pertanian dan Perkebunan.

Potensi pertanian dan perkebunan masih sangat mendominasi perkembangan pembangunan ekonomi Kabupaten Enrekang dengan kontribusi utama sub sektor tanaman pangan seperti padi, sayur mayur dan buah-buahan, serta sektor perkebunan seperti kopi, dan kakao.

b. Potensi Pertambangan dan Energi.

Sesuai dengan data geologi pertambangan, Kabupaten Enrekang memiliki potensi endapan bahan tambang galian berupa emas dan perak, minyak bumi dan batu bara. Disamping sumber daya mineral strategis dan vital, Kabupaten Enrekang juga memiliki potensi sumber bahan galian golongan C yang melimpah.

c. Potensi sumberdaya Air.

Sumber daya air yang dimiliki Kabupaten Enrekang cukup potensial dimanfaatkan untuk irigasi. Hal ini ditandai dengan terdapatnya 4 sungai besar, Aliran sungai ini tersebut, disamping digunakan untuk kepentingan sector pertanian, khususnya untuk persawahan/irigasi, juga untuk keperluan lainnya seperti penyediaan air bersih bagi warga masyarakat yang ada disekitarnya serta untuk pemanfaatan Pembangkit Listrik tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Potensi sumber daya air di Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh keadaan curah hujan yang

hampir merata disetiap tahun dengan curah hujan rata-rata 1.410 mm/tahun dan 137 hari hujan.

4. Keadaan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Enrekang

Indikator agregat ekonomi makro yang lazim digunakan untuk mengatur kondisi perekonomian suatu wilayah adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat propinsi/kabupaten. Dalam penelitian ini PDRB dihitung atas dasar harga berlaku, yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pasar pada tahun yang bersangkutan. PDRB atas dasar berlaku dimaksutkan untuk melihat perubahan pola struktur perekonomian suatu wilayah dan untuk menghitung PDRB perkapita.

Berikut ini adalah perkembangan PDRB Kabupaten Enrekang:

Tabel 4.2

Perkembangan PDRB (harga berlaku) Kabupaten Enrekang

NO	Tahun	PDRB adalah Berlaku (Juta Rp)	PDRB adalah Konstan (Juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2016	1.132.356,15	630.595,42	5,11
2	2017	1.347.211,53	671.543,20	6,49
3	2018	2.291.690,54	803.892,34	6,90

Sumber: BPS Kabupaten Enrekang 2019

Jika kita perhatikan tabel 4.2 diatas, akan terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Enrekang, selama periode 2016 – 2019 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2016 sekitar 5,11 persen,

kemudian mengalami pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 6,49 persen, dan terus mengalami pertumbuhan hingga tahun 2018 sebesar 6,90 persen.

5. Keadaan Sosial Budaya

Agama merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pembangunan di suatu daerah termasuk di Kabupaten Enrekang, Kehidupan beragama juga sangat mempengaruhi kehidupan suatu masyarakat, dimana salah satu pembangunan manusia adalah mental dan spiritual.

Penduduk diwilayah Kabupaten Enrekang keseluruhannya memeluk agama Islam hal ini, dapat kita lihat pada table berikut.

Table 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Enrekang
Tahun 2018

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	ISLAM	200.555	99,50
2	KRISTEN PROTESTAN	601	0,30
3	KRISTEN KATOLIK	458	0,22
JUMLAH		201.614	100

Sumber Data : Kantor BPS Kabupaten Enrekang 2019

Dari table diatas dapat kita ketahui bahwa penduduk di wilayah Kabupaten Enrekang mayoritas memeluk Agama Islam dan ada sebagian dari penduduk yang ada di Kabupaten Enrekang memeluk agama lain baik itu pribumi maupun pendatang. Dalam kehidupan sehari-hari kerukunan hidup beragama dan bermasyarakat di wilayah Kabupaten Enrekang dapat

saling menghormati walau diantara mereka berbeda keyakinan dan kepercayaan yaitu agama Islam dan agama-agama lain tetap mengindahkan asa toleransi dan saling menghormati terhadap sesama manusia yang memeluk agama dan kepercayaan yang berbeda.

Penduduk di wilayah Kabupaten Enrekang yang mayoritas memeluk agama Islam dan pemeluk agama lain masing-masing memperhatikan akan sarana peribadatan yang sangat diutamakan agar dapat memenuhi kebutuhan penduduk di wilayah Kabupaten Enrekang dalam menjalankan ibadah. Untuk mengetahui keadaan prasarana peribadatan di wilayah Kabupaten Enrekang maka dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.4
Sarana Peribadatan di Kabupaten Enrekang
Tahun 2018

No	Kecamatan	Sarana Peribadatan			
		Masjid	Gereja	Pura	Wihara
1	Maiwa	30	-	-	
2	Enrekang	45	1	-	
3	Cendana	22	-	-	
4	Bungin	15	-	-	
5	Baraka	27	-	-	
6	Buntu Batu	12	-	-	
7	Anggeraja	34	-	-	
8	Alla	33	1	-	
9	Malua	20	-	-	
10	Curio	24	-	-	

11	Masalle	20			
12	Baroko	18	3	-	
	Jumlah	300	5	-	-

Sumber Data : Kantor BPS Kabupaten Enrekang Tahun 2019

Dari table di atas dapat kita ketahui bahwa sarana pribadatan ada bagi pemeluk agama lain, selain sarana pribadatan umat islam yang ada di wilayah Kabupaten Enrekang. Melihat jumlah sarana pribadatan sudah cukup memadai tetapi masih perlu diadakan penambahan mengingat jumlah penduduk yang setiap tahunnya bertambah serta mengingat penduduk Kabupaten Enrekang yang mayoritas memeluk agama Islam.

6. Perdagangan di Bidang Agribisnis

Sektor perdagangan merupakan sector yang sangat penting dalam perputaran roda perekonomian disutau wilayah. Sektor ini sangat di pengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan. Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indicator.

Kabupaten Enrekang adalah kabupaten dengan jumlah perdagangan bisnis di bidang Agribisnis dikarenakan Kabupaten Enrekang yang sangat menonjol dengan hasil pertanian dan perkebunan sehingga sebagian besar masyarakat Kabupaten Enrekang mata pencarinya adalah petani.

Table 4.5
Potensi Sumber Daya Alam Kabupaten Enrekang Dalam Bidang Agribisnis
Tahun 2018

No	Kecamatan	Produksi										
		Kol	Sawi	Tomat	Bawang merah	Bawang Daun	Kembang Kol	Cabe besar	Cabe Rawit	Kacang Merah	wortel	
1	Maiwa	-	-	-	-	-	-	60	175	-	-	
2	Bungin	-	170	-	-	-	-	130	30	100	-	
3	Enrekang	-	-	70	840	-	-	170	75	-	-	
4	Cendana	-	-	-	-	-	-	-	245	-	-	
5	Baraka	-	3.000	6.370	52.230	9.500	-	1.500	480	1.075	-	
6	Buntu batu	-	1.050	2.700	1.560	1.860	-	550	240	490	-	
7	Anggeraja	-	5.600	78.925	506.060	2.840	-	18.425	1.150	3.880	9.350	
8	Malua	-	1.620	1.390	7.680	1.120	-	970	570	1.850	-	
9	Alla	-	800	8.490	9.065	3.230	-	1.067	1.915	612	-	
10	Curlo	-	-	25.100	-	-	-	2.600	3.840	1.525	-	
11	Masalle	220	1.180	26.260	5.419	19.540	220	558	980	16	23.880	
12	Baroko	2.100	5.690	11.720	720	14.170	2.100	1.129	21	-	1.870	
Jumlah		2.320	19.210	159.025	583.574	52.660	2.320	27.159	9.721	9.595	35.100	
Total (Kw)		900.684										

Sumber Data : Dinas pertanian dan perkebunan Kab.Enrekang Tahun 2019

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam yang dihasilkan oleh Kabupaten Enrekang dengan jumlah 900.684 Kw

7. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejak diresmikan menjadi Sub Terminal Agribisnis (STA) pada 31 Juni 2007 oleh Ir. H. Latinro Latunrung selaku Bupati Kabupaten Enrekang

Sub Terminal Agribisnis (STA) kemudian terkenal khususnya dengan produksi hasil pertanian dari petani yang berada di Kabupaten Enrekang dan adapula yang didatangkan dari kabupaten lain seperti dari Kabupaten Gowa. Pasar yang saat ini berada di daerah administrasi Pemerintah Kabupaten Enrekang ini telah mengalami banyak perkembangan sejak didirikan. Sebelum menjadi kawasan Sub Terminal Agribisnis, daerah ini merupakan lahan pertanian penduduk setempat.

Letak geografis Pasar Sub Terminal Agribisnis adalah sebagai berikut

1. Sebelah Barat : Kecamatan Baroko
2. Sebelah Timur : Kelurahan Kambilogi
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Kalosi
4. Sebelah Utara : Kelurahan Buntusugi

Pasar ini dibangun pada tahun 2004 sebagai relokasi bagi para pedagang di pasar tradisional Sudu di Kecamatan Alla'. Saat itu kawasan pasar tradisional Sudu tersebut akan ditertibkan. Namun nyatanya Pasar Sudu tetap bertahan hingga hari ini. Dengan alasan agar ada perbedaan khusus dari Pasar Tradisional Sudu yang menjual aneka kebutuhan pokok dan Sub Terminal Agribisnis (STA) yang hanya khusus menjual hasil pertanian seperti aneka sayur-sayura.

Dari sinilah Sub Terminal Agribisnis mendapatkan namanya, Sub Terminal Agribisnis, yang kemudian lebih dikenal dengan Pasar Agro. Perubahan nama ini pun kemungkinan besar merupakan bentuk arbitrasi

dialek antar para pedagang yang berasal tidak hanya dari Alla', Baraka, Malua', namun juga dari Toraja, Sidrap, Maiwa dan Palopo. Luas keseluruhan Pasar Agro adalah 2 hektar namun hanya 1 hektar yang saat ini telah dimanfaatkan. Dengan jumlah pedagang ± 200 orang (tidak menentu). Hampir tiap hari selalu ada transaksi bisnis di pasar ini. Namun, hari dimana Sub Terminal Agribisnis tidak sepadat hari lainnya adalah hari selasa dan jumat. Kemudian dilakukan pembersihan oleh patugas kebersihan pasar pada hari sabtu dan minggu.

8. Struktur Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang



Gambar: 4.1
Struktur Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang

B. Hasil Penelitian

1. Potensi Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang

Dengan keberadaan Sub Terminal Agribisnis ini pemerintah harus tanggap dan membuat peraturan-peraturan yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi Sub Terminal Agribisnis. Sehingga tidak mematikan adanya pasar-pasar tradisional di Kabupaten Enrekang. Keberadaan Sub Terminal Agribisnis dari satu sisi memang banyak memiliki kekurangan seperti lokasinya jauh dari jalan poros, kurang tertata, dan lain-lain. Akan tetapi perlu diingat bahwa Sub Terminal Agribisnis memegang peran yang cukup penting dalam perekonomian, mengingat bahwa sebagian besar masyarakat masih mengandalkan perdagangan melalui Sub Terminal Agribisnis. Sehingga sudah selayaknya pemerintah daerah memperhatikan eksistensi pasar.

a. Dampak Positif

Berikut ini dampak positif dari pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA) yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang pada tahap operasional adalah sebagai berikut :

1) Kesempatan Berusaha

Dengan adanya pembangunan Sub Terminal Agribisnis, masyarakat mendapatkan kesempatan untuk memiliki peluang membuka usaha seperti warung kopi, rumah makan , kios-kios dan peluang usaha bisnis bagi pedagang pengumpul.

2) Kesempatan Kerja

Penerimaan tenaga kerja pada tahap pelaksanaan pembangunan Sub Terminal Agribisnis ini mengurangi jumlah pengangguran dan

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada tahap pelaksanaan pembangunan adalah tenaga kerja lokal seperti buruh, tukang ojek, sopir mobil, pelayan rumah makan, petugas kebersihan dan satpam.

3) Tingkat Pendapatan

Meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat seperti pemilik rumah makan dan pedagang pengumpul serta meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Enrekang.

4) Sosial Budaya

Dalam transaksi bisnis antara masyarakat luar daerah dengan masyarakat lokal, dapat menciptakan hubungan silaturrahmi yang baik dan budaya masyarakat khususnya di Kabupaten Enrekang lebih dikenal masyarakat luar.

b. Dampak Negatif

1) Dampak Negatif Fisik dan Kimia

a) Penurunan Kualitas Air

Adanya limbah sayuran dari kegiatan Sub Terminal Agribisnis dapat menimbulkan menurunnya kualitas air atau mengakibatkan terjadinya pencemaran terhadap sumber air bersih.

b) Pencemaran Udara

Tumpukan limbah sayuran yang sudah membusuk sangat mengganggu karena menimbulkan bau yang tidak sedap.

c) Polusi Suara (Kebisingan)

Kendaraan yang keluar dan masuk ke area Sub Terminal Agribisnis dapat menimbulkan kebisingan sehingga membawa

keresahan masyarakat sekitar lokasi. Seperti motor dan mobil pada siang hari dapat mengganggu istirahat siang masyarakat di sekitar lokasi.

2) Dampak Negatif Biologi

Limbah sayuran yang berada di area Sub Terminal Agribisnis dapat memacu pertumbuh bakteri dan serangga seperti lalat, kecoa, semut, dan lain-lain. Pertumbuhan hewan penggerat juga semakin meningkat seperti tikus.

3) Dampak Negatif Sosial Ekonomi dan Budaya

Dampak yang terjadi akan mencakup penurunan kesehatan masyarakat, kecemburuhan sosial akibat pemanfaatan tenaga kerja dari luar wilayah sekitarnya, persepsi negatif masyarakat tentang Sub Terminal Agribisnis, bau yang tidak sedap, dan lalat.

2. Kualitas produk

Kualitas produk tidak diragukan lagi dikarenakan hasil panen oleh para petani kemudian dibeli langsung oleh Sub Terminal Agribisnis yang siap menghimpun hasil pertanian dari berbagai kecamatan di kabupaten Enrekang. Berikut ini adalah jenis-jenis produk hasil pertanian yang dihimpun oleh Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang:

Tabel: 4.6
Jenis produk hasil pertanian Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang
Tahun 2018

No	Jenis Produk (Hasil Pertanian)	Jumlah (Kw)
1	Kol	2.320
2	Sawi	1.921
3	Tomat	159.025
4	Bawang Merah	583.574
5	Bawang Daun	52.660
6	Kembang Kol	2.320
7	Cabe Besar	27.159
8	Cabe Rawit	9.721
9	Kacang Merah	9.595
10	Wortel	35.100
Total (Kw)		900.684

Sumber Data: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kab.Enrekang 2019

Dari hasil pengamatan terhadap jenis-jenis produk yang ada di Sub Terminal Agribisnis penelitian dapat menyimpulkan bahwa hasil pertanian yang disajikan oleh Sub Terminal Agribisnis tersebut adalah barang yang secara hukum Islam diperbolehkan.

3. Alat timbang dan alat ukur

Alat timbang merupakan instrument pendukung dalam transaksi jual beli. Alat-alat ini memiliki perang penting untuk mengetahui jumlah, berat, dan ukuran barang yang diperjual belikan. Para pedagang hendaknya benar-benar memperhatikan agar tidak merugikan para pedagang maupun pembeli. Sub Terminal Agribisnis menerapkan kejujuran dalam menimbang mengukur dan menghitung. Saya perhatikan para pembisnis melakukannya secara transparan ke pada para pembeli sehingga hal tersebut di saksikan langsung oleh pembeli agar pelanggan percaya. Sebagian pelanggan di Sub Terminal Agribisnis lebih memilih jujur saat menimbang demi menjaga kepercayaan pelanggannya.

Dalam berdagang kepercayaan merupakan hal yang paling penting, Rasulullah SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutup aib yang ada.

4. Jalur distribusi

Hasil pertanian yang telah dikumpulkan Sub Terminal Agribisnis akan kembali di distribusikan ke luar Kabupaten Enrekang. Jalur distribusi antara lain:

1. Arah selatan Kabupaten Pinrang, Kota Pare-Pare, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, Kabupaten Bone, Kabupaten Pangkep dan Kota Makassar
2. Arah utara Kabupaten Tana Toraja Utara, Kabupaten Luwu, Kota Palopo, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Sulawesi Utara
3. Arah Timur Sulawesi Tenggara dan Papua

4. Arah Barat Sulawesi Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan.

Berdasarkan jalur distribusi di atas, bahwa Sub Terminal Agribisnis memiliki penyaluran luas di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

5. Praktek Bisnis Islam Yang Diterapkan

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, adapun yang bisa dilakukan dalam rangka praktek bisnis Islam di Sub Terminal Agribisnis diantaranya:

a. Menghindari *Riba* dan *Gharar*

Unsur *Gharar* dapat terjadi 4 hal yaitu?

- 1) Kualitas, yaitu *gharar* yang terjadi dalam penjualan tanaman atau buah-buahan yang belum jelas hasilnya seperti jual beli ijon (sistem Bebas)
- 2) Kualitas yaitu *gharar* berupa penjualan hasil pertanian yang belum di panen.
- 3) Harga, yaitu *gharar* yang terjadi pada harga barang
- 4) Waktu penyerahan, yaitu *gharar* yang terjadi jika Si "A" menjual barang yang belum jelas keberadaannya atau barang yang masih dalam proses pencarian (hilang) Kepada Si "B" dan setuju oleh Si "B" barang tersebut akan diserahkan jika sudah ditemukan. Yang menyebabkan *gharar* adalah kedua belah pihak tidak tau kapan barang tersebut dapat diserah terimahkan. (Iqhom Muqhikom. 2014).

Sub Terminal Agribisnis mengupayakan untuk terus menerapkan prinsip bebas riba dalam setiap bentuk transaksi yang dilakukan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian kelonggaran waktu untuk melunasi pembayaran tanpa adanya penambahan harga barang, jadi pembeli tetap membayar sebesar harga awal. Selain itu juga mendapatkan harga sesuai dengan batas kewajaran atau tidak mengambil keuntungan yang mengzalimi pembeli.

b. Jujur,

Kejujuran merupakan prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam. Kejujuran dalam perdagangan akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya berdampak baik pada penghasilan yang didapatkan. Rasulullah SAW dalam aktivitasnya termasuk berdagang, beliau senantiasa menetapkan perlaku jujur sehingga beliau di juluki *al-amin*, dalam perkataan maupun perbuatannya. Kejujuran merupakan prinsip yang di jaga oleh para pedagang di Sub Terminal Agribisnis. Selalu memberikan informasi yang jelas terkait barang yang akan di salurkan ke pada para pembeli kesetiap daerah tanpa menutup aib barang.

c. Menjunjung tinggi persaingan yang sehat, saling bekerja sama dalam menetukan harga jual suatu barang yang telah ditetapkan pemerintah daerah yang sesuai dengan kualitas produk.

d. Aktivitas Etika Bisnis Islam

1) *Shiddiq*

Shiddiq adalah berkata benar, jujur terhadap diri sendiri, makhluk lain dan pencipta. Para pedagang di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang sebagian besar sudah menerapkan kejujuran dalam berbisnis.

2) *Amanah*

Islam mewajibkan pembisnis untuk mempunyai sikap amanah terhadap dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Para pembisnis telah memiliki sifat tanggungjawab atas amanah yang telah diberikan kepada dirinya untuk kelancaran bisnis di Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang.

3) *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan atau komunikatif. Komunikasi yang digunakan oleh pelaku bisnis yaitu dengan tutur kata yang sopan, bijaksana dan tepat sasaran (*bi al-hikmah*) kepada pelanggannya maupun mitra bisnisnya. Dalam bahasa sederhananya komunikasi yang ramah adalah yang terbaik digunakan saat berbisnis. Dan keramahan yang begitu kental sehingga Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang ramai untuk dapat menjalankan usaha bisnis dengan baik.

4) *Fatanah*

Fatanah dapat diaritkan sebagai intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Para pelaku bisnis harus memiliki sifat fatanah karena segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan dan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Karena memiliki sifat jujur, benar dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam mengelola bisnis secara profesional. Sifat kecerdasan begitu penting dalam berbisnis, Rata-rata pembisnis usaha atau pedagang di Sub

Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang sudah berpengalaman dalam laksanakan dan menjalankan bisnisnya sebagai seorang pengusaha atau pedagang.

6. Faktor-Faktor Dalam Implementasi Etika Bisnis Islam

a. Faktor pendukung

Dengan menerapkan etika bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis dapat mengurangi kecurangan yang terjadi baik kualitas produk maupun alat ukur yang digunakan. Dapat juga meningkatkan produksi panen petani dan meningkatkan daya tarik para pembeli di luar Kab. Enrekang.

b. Faktor penghambat

Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya berbisnis dengan menggunakan prinsip etika bisnis Islam.

7. Upaya Dalam Meningkatkan Implementasi Etika Bisnis Islam Di Sub Terminal Agribisnis Kab. Enrekang

Dalam upaya meningkatkan etika bisnis Islam yang telah berjalan dengan lancar, kepala Sub terminal agribisnis Kab. Enrekang melakukan pengecekan barang masuk sehingga kecurangan dalam hal kualitas produk dapat ditanggulangi. Begitupun dengan timbangan dan alat ukur lainnya tetap dalam pengawasan sehingga timbangan dan alat ukur sesuai dengan mestinya.

Dalam penerapan etika bisnis Kepala Sub Terminal Agribisnis Kab. Enrekang sangat memprioritaskan sifat Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh. Dan memperdalam paham etika bisnis Islam secara baik yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist.

8. Aturan-aturan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Peraturan bupati Enrekang Nomor 36 Tahun 2018 tentang. Standar harga satuan barang dan jasa lingkup pemerintah Kabupaten Enrekang tahun 2019.

- a. bahwa untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang dengan kualitas dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu menetapkan Standar Harga Satuan Barang dan Jasa lingkup Pemerintah Kabupaten Enrekang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Harga Satuan Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Enrekang Tahun Anggaran 2017;

Kabupaten Enrekang salah satu daerah yang ditetapkan sebagai kawasan agropolitan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan No 9 tahun 2009 dalam RTRW tahun 2009-2029 serta peraturan daerah Kabupaten Enrekang No 14 tahun 2008 dalam RPJPD tahun 2008-2028. Produksi unggulan Kabupaten Enrekang adalah pada sector pertanian khususnya hortikultura, namun data tahun 2011 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Enrekang sebesar 49,62% jika dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu kontribusi terhadap PDRB sebesar 51,45% .

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian implemantasi etika bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang. Dapat digambarkan sebagai berikut.

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup manusia dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek rasio, materi maupun spiritual yang didampingi oleh ekonomi, sosial dan politik. Ekonomi adalah bagian dari tatanan Islam yang perspektif. Pengusaha Islam adalah manusia Islam yang bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya melalui usaha perdagangan, dan selanjutnya memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui perdagangan tersebut.

Aspek penting tentang aktivitas pengusaha dalam masyarakat Islam bertumpu pada tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang memuaskan, malayani masyarakat dan mengamalkan sikap kerja sama. Manusia dalam perspektif Islam adalah sebagai "*Ummatan-Wahidatan*", kelompok yang bersatu pada dalam kesatuan atau entitas yang utuh.

Ide mengenai etika bisnis bagi banyak pihak termasuk ahli ekonomi merupakan hal yang problematik. Problematikanya terletak pada kesangsian apakah moral atau akhlak mempunyai tempat dalam kegiatan bisnis dan ekonomi pada umumnya. Dari kalangan yang menyangsikan kemudian muncul istilah "mitos bisnis amoral". Menurut Ricard T. De (2015)

Hasil dari penelitian Sub Terminal Agribisnis (STA) merupakan lahan bisnis pemasaran hasil pertanian yang akan disalurkan keberbagai daerah di luar kabupaten Enrekang. Dalam mekanisme transaksi bisnis yang terjadi di Sub Terminal Agribisnis Kab. Enrekang dilandasi oleh prinsip etika bisnis

Islam. Etika bisnis Islam yang diterapkan telah mendorong kemajuan usaha bisnis dan dapat menunjang hasil pertanian serta meningkatkan pendapatan petani di Kab.Enrekang.

Penerapan etika bisnis Islam yang terjadi sangat mendorong tingkat permintaan yang tinggi pada dasarnya adalah suatu rencana yang menyeluruh serta terpadu dan menyatu dibidang pemasaran barang. Dengan perkataan lainnya strategi pemasaran itu adalah serangkaian tujuan dan sasaran kebijakan, serta aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran barang. Strategi Pemasaran adalah wujud rencana yang terarah dibidang pemasaran untuk memproleh suatu hasil yang optimal.

Dengan adanya Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang ini terjadi peningkatan pendapatan hasil pertanian dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dalam berbisnis baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif. Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang mengupayakan untuk terus menerapkan prinsip bebas riba dan aktivitas etika bisnis Islam yaitu *Shidiq, amanah, tabligh dan fatah*, yang berdasar *tauhid, adil, bebas, tanggungjawab dan kebijakan* sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan Hadist dalam setiap bentuk bisnis yang dilakukan. Dalam berdagang kepercayaan merupakan hal paling penting Rasulullah SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutup aib yang ada.

Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang sebagai ladang bisnis yang besar tentu praktik bisnis Islam sangat membantu dalam berbisnis selain terhindar dari apa yang dilarang dalam ajaran agama Islam. Dengan

implementasi etika bisnis Islam mereka dapat merauk keuntungan besar dan juga di sertai dengan berkah.

Perbandingan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengambil dua sample penelitian terdahulu untuk membandingkan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang pertama Huzaimah, Ibdalsyah Universitas Ibn Khaldun Bogor (2018). dengan melakukan metode penelitian Wawancara, Observasi, Reakaman kemudian diolah dan di analisi secara kualitatif dengan hasil penelitian menyatakan bahwa etika bisnis Islam yang diterapkan Bank BTN Syari'ah Cabang Bogor kurang maksimal. Jadi diperlukan langkah yang tepat dalam melakukan etika bisnis Islam agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elida Elfi Barus STAI Al Islahyah Binjai Sumatera Utara (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan. Jenis penelitian kualitatif, Berdasarkan hasil penelitian RM Wong Solo menerapkan konsep etika bisnis Islam yang berlandaskan syariah. Hal ini dapat dilihat dari segi karyawan, kualitas produk dan kepemimpinannya. Bagi mereka bekerja adalah jihad, berlandaskan Alquran surat Ash Shaff ayat 10-11. Karena bagi mereka bisnis bukan hanya mengejar keuntungan dunia semata tapi juga mengharap ridho dari Allah SWT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Praktek bisnis Islam yang diterapkan oleh Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang telah terlaksana dengan baik meski harus ditingkatkan.
2. Secara umum kualitas produk sudah memenuhi syarat kehalalan, alat timbang, riba dan gharar, harga, etika berbisnis pedagang pada Terminal Agribisnis tidak melanggar syari'at Islam.
3. Implementasi prinsip dan etika bisnis Islam di Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang sudah mendekati kesempurnaan yaitu kehalalan produk, kejujuran alat timbang dan alat ukur, menghindari gharar dan riba serta bersifat *Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh*

B. Saran

Adapun saran:

1. Pemerintah Kabupaten Enrekang diharapkan dapat sosialisasikan tentang pentingnya implementasi etika bisnis Islam.
2. Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang tetap mengutamakan kualitas barang yang mereka distribusikan dan menjaga kebersihan lingkungan termasuk penertiban limbah yang dibuang sembarangan tempat yang bisa merugikan orang lain.
3. Mengutamakan sikap jujur saat melakukan bisnis, tidak mengurangi takaran atau timbangan

4. Buat pembaca agar supaya bias mengimplementasikan etika bisnis Islam di setiap aktivitas bisnisnya sesuai apa yang telah tertulis di dalam skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aina Khurul, Perilaku pedagang di pasar tradisional Kedungwuni : IAIN Pekalongan,2018.
- Alfaqiih Abdurrahman Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (2017).
- Amalia Fitri (2013).
- Anindya Desy Astrid Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Darma, Surya, (2015), Manajemen Kinerja, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anindya Desy Astrid Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017).
- Arijanto Agus, Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Ardi Muhammad Mahasiswa Pascasarjana Keuangan dan Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).
- Aziz Abdul, Etika Bisnis Perspektif Islam,... hlm. 35 (2013)
- Barus Elida Elfi STAI Al Islahyah Binjai Sumatera Utara (2016).
- Darwis Rizal Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (2015).
- Gitosudarmo Indriyo, Pengantar Bisnis, (Yogyakarta: BPFE, 2015),
- Harmon Chaniago (2016:237) *Manajemen Kantor Kontemporer*. Bandung : Akbar Limas Perkasa CV.
- Naqv Syed Nawab Haider (2018). *Pemikiran Ekonomi Islam*
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, (2016), Manajemen Syariah Dalam Praktik, Jakarta: Gema Insaní Press.
- Hulaimi Ahmad Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Mataram (2017).
- Ibdalsyah Huzaimah, Universitas Ibn Khaldun Bogor (2018).
- JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017)



LAMPIRAN

LAMPIRAN I**Pedoman Wawancara**

Kepala/Pimpinan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang?
2. Bagaimana Penerapan etika bisnis pada Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang?
3. Apakah Implementasi etika bisnis Islam sudah berjalan dengan baik?
4. Apa yang menjadi kelebihan selama menerapkan etika bisnis Islam?
5. Dan yang menjadi kendala sejak menerapkan etika bisnis Islam?
6. Bagaimana langkah kedepannya agar supaya etika bisnis Islam yang telah diterapkan dapat bertahan atau bahkan lebih maju lagi?

Daftar Jawaban Informan Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang

N O	Nama Informan	Status Informan	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Hasbi Yusuf.A,Md	Kepala Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang	1. Bagaimana sejarah berdirinya Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang?	Pasar ini dibangun pada tahun 2004 sebagai relokasi bagi para pedagang di pasar tradisional Sudu di Kecamatan Alla'. Saat itu kawasan pasar tradisional Sudu tersebut

			<p>akan ditertibkan. Namun nyatanya Pasar Sudu tetap bertahan hingga hari ini. Dengan alasan agar ada perbedaan khusus dari Pasar Tradisional Sudu yang menjual aneka kebutuhan pokok dan Pasar STA yang hanya khusus menjual hasil pertanian seperti aneka sayur-sayuran</p>
		2. Bagaimana Penerapan etika bisnis pada Sub Terminal Agribisnis Kab.Enrekang?	<p>Penerapan etika bisnis yang dilakukan yaitu tidak ada sistem kecurangan. Seperti mengubah takaran dan timbangan kecurangan lainnya yaitu mematok harga terlalu tinggi yang tidak sesuai dengan kualitas barang dan harga yang telah</p>

		<p>3. Apakah implementasi etika bisnis Islam sudah berjalan dengan baik?</p> <p>4. Apa yang menjadi kelebihan selama menerapkan etika bisnis Islam?</p> <p>5. Dan yang menjadi kendala sejak menerapkan etika bisnis Islam?</p>	<p>diatur.</p> <p>Untuk penerapan etika bisnis Islam yang dianjurkan untuk diterapkan, sudah diterapkan dengan baik tetapi belum mencapai maksimal. Karena masih ada sebagian yang di luar dari pretek bisnis Islam yang masih dalam proses tanggulangi.</p> <p>Kelebihan dalam melakukan atau mempraktekkan etika bisnis Islam adalah untuk kesejetaraan kita bersama agar supaya tidak ada yang tersisihkan. Dan keuntungan di dapat bias menjadi berkah tanpa ada kecurangan di dalamnya.</p> <p>Kendalanya yaitu</p>
--	--	---	--

		<p>6. Bagaimana langkah kedepannya agar supaya etika bisnis Islam yang telah diterapkan dapat bertahan atau bahkan lebih maju lagi?</p>	<p>kurangnya pemahaman tentang apa saja prinsip etika bisnis Islam. Dan kurangnya pengawasan baik itu takarannya ataupun timbangannya</p> <p>Untuk kedepannya Penerapan etika bisnis Islam ini bisa di pertahankan yang sudah berjalan dengan baik bahkan penting untuk di tingkatkan lagi. Dan ketika ada kekeliruan harus di perbaiki.</p>
--	--	---	--

LAMPIRAN II

**DAFTAR HASIL PERTANIAN SUB TERMINAL AGRIBISNIS KABUPATEN
ENREKANG TAHUN 2019**

No	Jenis Produk (Hasil Pertanian)	Jumlah (Kw)
1	Kol	2.920
2	Sawi	2.021
3	Tomat	179.125
4	Bawang Merah	593.974
5	Bawang Daun	57.660
6	Kembang Kol	6.320
7	Cabe Besar	30.159
8	Cabe Rawit	9.821
9	Kacang Merah	9.595
10	Wortel	39.190
Total (Kw)		930.785

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

: 3239/05/C.4-VIII/IX/40/2019

07 Muhamarram 1441 H

: 1 (satu) Rangkap Proposal

06 September 2019 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Enrekang

Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu

di –

Enrekang

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 986/C.4-II/IX/40/2019 tanggal 5 September 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD SYAHRIL

No. Stambuk : 10574 0005815

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Implementasi Etika Bisnis Islam pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 September 2019 s/d 7 Nopember 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran katziraa.

Ketua LP3M,
Dr.H. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG**

Enrekang, 10 September 2019

Nomor : 520/DPMPTSP/IP/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Yth. Kepala Desa Sumillan
Di
Kec. Alla

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 3239/05/C.4-VIII/IX/40/2019, tanggal 06 September 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Syahril
Tempat Tanggal Lahir : Sudu, 08 Juli 1996
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lingkungan Tanjung Kel. Buntu Sugi Kec. Alla

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sub Terminal Agribisnis Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 10 September 2019 – 17 September 2019

Pengikut/Anggota :-

ada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas photocopy hasil Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian



Penyelesaian Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Alla.
05. Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).
06. Yang Bersangkutan (Ahmad Syahril)



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN ALLA
DESA SUMILLAN**

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASBI YUSUF.A.Md.
Jabatan : KEPALA DESA SUMILLAN

Yang dalam hal ini bertindak atas nama pemerintah Desa Sumillan Kec.Alla Kab. Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SYAHRIL
No.Satambuk : 105740005815
Tempat/Tanggal Lahir : Sudu, 8 Juli 1996
Alamat : Ling.Tanjung Kel.Buntu Sugi Kec.Alla Kab.Enrekang
Provinsi Sulawesi Selatan
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas/Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melakukan penelitian di Sub Terminal Agribisnis Desa Sumillan Kec.Alla Kab. Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan dengan judul penelitian: "**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA SUB TERMINAL AGRIBISNIS KABUPATEN ENREKANG**".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Sumillan, 19 September 2019

Kepala Desa Sumillan



HASBI YUSUF.A.Md.

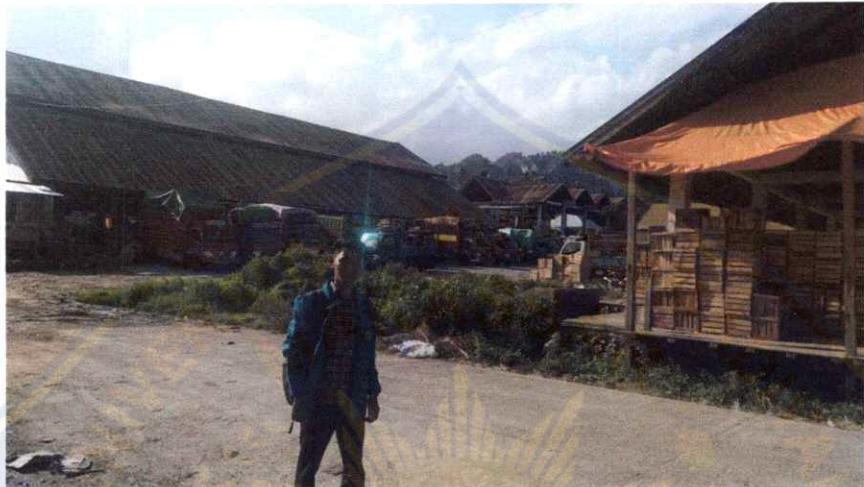
NIP: 1981 0819 2006 051001

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



**Gerbang Masuk Sub Terminal Agribisnis
Bagian Luar Tempat Penelitian (Tgl 11 Septemeber 2019)**

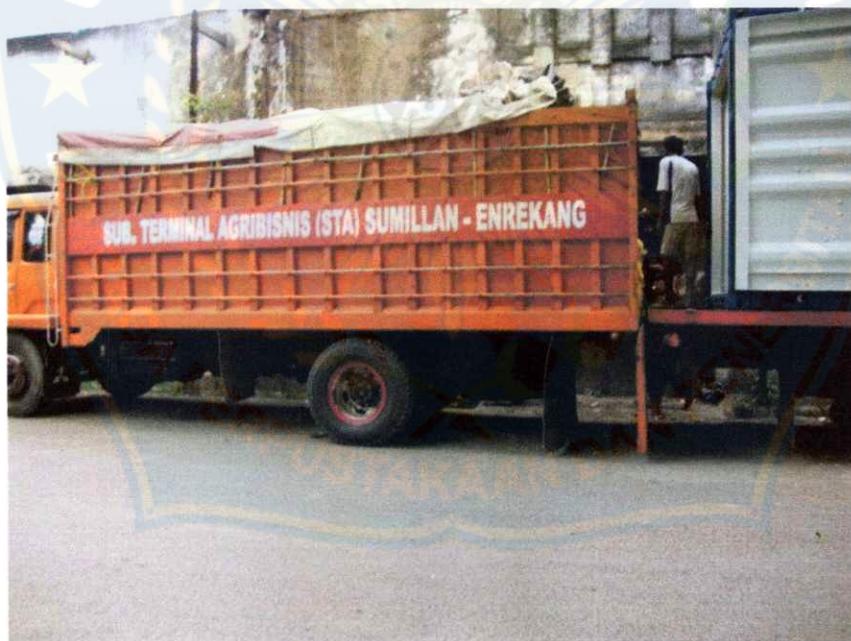


Bagian Luar Tempat Penelitian(Tgl 11 Septemeber 2019)



Bagian Dalam Tempat Penelitian(Tgl 11 Septemeber 2019)





Proses Distribusi hasil pertanian ke berbagai daerah di Indonesia(Tgl 11 Septemeber 2019)



Wawancara Dengan Kepala Desa Sumillan sekaligus Kepala Sub Terminal Agribisnis Sumillan Kab.Enrekang(Tgl 15 Septemeber 2019)



PNS Pengelola Sub Terminal Agribisnis Tgl 15 Septemeber 2019)



Penyerahan Surat Hasil Penelitian (Tgl 19 Septemeber 2019)



RIWAYAT HIDUP



AHMAD SYAHRIL, kelahiran Sudu, 08 Juli 1996.

Anak Pertama dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Basri dan Masriani. Terlahir dari keluarga yang sederhana dengan pekerjaan ayah sebagai petani.

Memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 2002 di SDN 99 PEKAJO dan 2003 di SDN 73 SUDU selesai pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan berikutnya di Mts Negeri Alla kab. Enrekang pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri 1 Alla Kab. Enrekang dan selesai pada tahun 2015. Dari tiga jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada bulan Juli 2015 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEBIS) Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 dan Insya Allah akan selesai pada tahun 2020 dengan menyandang gelar sarjana pendidikan (S.E).